

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Supervisi akademik oleh kepala sekolah memainkan peran krusial dalam meningkatkan kinerja guru, terutama di tingkat sekolah dasar. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek administratif, tetapi juga berperan sebagai pembimbing profesional yang membantu guru mencapai kinerja optimal dalam proses pembelajaran. Melalui supervisi akademik, kepala sekolah dapat memberikan arahan, bimbingan, dan umpan balik yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru.

Penelitian oleh Ricky Yoseptry dan rekan-rekannya (2023) menekankan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang baik dapat meningkatkan kinerja guru dalam menerapkan inovasi pembelajaran bagi siswa. Lebih lanjut, penelitian oleh Abdurrahman, Marwan, dan Siraj (2024) menegaskan bahwa efektivitas pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja guru.

Temuan ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, berbagai penelitian tersebut menegaskan pentingnya peran supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Dengan demikian, berbagai penelitian tersebut menegaskan pentingnya peran supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Studi ini dilakukan di dua sekolah dasar, yakni SDN Pajagalan 23 di Kota Bandung dan SDN Galih Pawarti Baleendah di Kabupaten Bandung. Kedua sekolah ini dipilih karena perbedaan konteks sosial, geografis, dan

fasilitas pendidikan yang menarik untuk diteliti. SDN Pajagalan 23 berada di wilayah perkotaan dengan tantangan pendidikan yang berbeda dibandingkan SDN Manggahang Baleendah 1 yang terletak di wilayah pinggiran. Perbedaan ini memungkinkan analisis yang lebih kaya mengenai praktik supervisi akademik dan dampaknya pada kinerja guru.

Supervisi akademik tidak hanya bertujuan meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga mendukung guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran, seperti perubahan kurikulum atau kebutuhan siswa yang beragam. Namun, pelaksanaannya tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Kepala sekolah sering kali menghadapi keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan supervisi, dan resistensi dari guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana supervisi akademik dilaksanakan di kedua sekolah, apa saja faktor yang mendukung dan menghambatnya, serta dampak yang dihasilkan terhadap kinerja guru.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah. Hasilnya diharapkan dapat menjadi masukan untuk pengembangan kebijakan dan strategi supervisi akademik yang lebih efektif guna meningkatkan mutu pendidikan dasar, khususnya di sekolah-sekolah dengan karakteristik yang beragam.

Studi ini dilakukan di dua sekolah dasar, yaitu SDN Pajagalan 23 di Kota Bandung dan SDN Galih Pawarti di Kabupaten Bandung. Kedua sekolah ini dipilih karena perbedaan konteks sosial, geografis, dan fasilitas pendidikan yang menarik untuk diteliti. SDN Pajagalan 23 berada di wilayah perkotaan dengan tantangan pendidikan yang berbeda dibandingkan SDN Galih Pawarti yang terletak di wilayah pinggiran. Perbedaan ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam mengenai praktik supervisi akademik dan dampaknya pada kinerja guru. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, SDN Pajagalan 23 memiliki status akreditasi A dan menerapkan Kurikulum Merdeka. Jumlah guru di sekolah ini terdiri dari 17 guru PNS dan 12 guru P3K, dengan total 29 guru. Informasi mengenai kinerja guru di SDN Pajagalan 23

secara spesifik tidak tersedia dalam sumber yang diakses. Sementara itu, data mengenai SDN Galih Pawarti dapat diakses melalui situs resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Namun, informasi spesifik mengenai jumlah guru dan kinerja mereka tidak tersedia dalam sumber yang diakses. Meskipun data spesifik mengenai kinerja guru di kedua sekolah tersebut tidak tersedia dalam sumber yang diakses, penelitian umum menunjukkan bahwa supervisi akademik oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru. Misalnya, studi oleh Yoseptry dkk. (2023) menemukan bahwa supervisi akademik yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru dalam menerapkan inovasi pembelajaran. Selain itu, penelitian oleh Abdurrahman, Marwan, dan Siraj (2024) menegaskan bahwa efektivitas supervisi akademik oleh kepala sekolah berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan demikian, meskipun data spesifik mengenai kinerja guru di SDN Pajagalan 23 dan SDN Galih Pawarti tidak tersedia, literatur yang ada menunjukkan bahwa supervisi akademik oleh kepala sekolah merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar.

Studi ini dilakukan di dua sekolah dasar, yaitu SDN Pajagalan 23 di Kota Bandung dan SDN Galih Pawarti Baleendah di Kabupaten Bandung. Kedua sekolah ini dipilih karena perbedaan konteks sosial, geografis, dan fasilitas pendidikan yang menarik untuk diteliti. SDN Pajagalan 23 berada di wilayah perkotaan dengan tantangan pendidikan yang berbeda dibandingkan SDN Galih Pawarti yang terletak di wilayah pinggiran. Perbedaan ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam mengenai praktik supervisi akademik dan dampaknya pada kinerja guru.

Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, SDN Pajagalan 23 memiliki status akreditasi A dan menerapkan Kurikulum Merdeka : Jumlah guru di sekolah ini terdiri dari 17 guru PNS dan 12 guru P3K, dengan total 29 guru. Informasi mengenai kinerja guru di SDN Pajagalan 23 secara spesifik tidak tersedia dalam sumber yang diakses. Sementara itu, data mengenai SDN Galih Pawarti dapat diakses melalui situs resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Namun, informasi spesifik

mengenai jumlah guru dan kinerja mereka tidak tersedia dalam sumber yang diakses. Meskipun data spesifik mengenai kinerja guru di kedua sekolah tersebut tidak tersedia dalam sumber yang diakses, penelitian umum menunjukkan bahwa supervisi akademik oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru. Misalnya, studi oleh Yoseptry dkk. (2023) menemukan bahwa supervisi akademik yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru dalam menerapkan inovasi pembelajaran. Selain itu, penelitian oleh Abdurrahman, Marwan, dan Siraj (2024) menegaskan bahwa efektivitas supervisi akademik oleh kepala sekolah berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan demikian, meskipun data spesifik mengenai kinerja guru di SDN Pajagalan 23 dan SDN Galih Pawarti tidak tersedia, literatur yang ada menunjukkan bahwa supervisi akademik oleh kepala sekolah merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar.

Supervisi akademik tidak hanya bertujuan meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga mendukung guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran, seperti perubahan kurikulum atau kebutuhan siswa yang beragam. Namun, pelaksanaannya tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Kepala sekolah sering kali menghadapi keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan supervisi, dan resistensi dari guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana supervisi akademik dilaksanakan di kedua sekolah, apa saja faktor yang mendukung dan menghambatnya, serta dampak yang dihasilkan terhadap kinerja guru.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah. Hasilnya diharapkan dapat menjadi masukan untuk pengembangan kebijakan dan strategi supervisi akademik yang lebih efektif guna meningkatkan mutu pendidikan dasar, khususnya di sekolah-sekolah dengan karakteristik yang beragam.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas dapat ditegaskan bahwa penelitian ini penting karena supervisi akademik kepala sekolah merupakan

instrumen strategis dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah berperan sebagai pembimbing profesional yang memberikan arahan, bimbingan, dan umpan balik untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru. Penelitian Ricky Yoseptry, dkk., (2023) dan Abdurrahman, dkk., (2024) menguatkan bahwa supervisi akademik yang efektif secara signifikan memengaruhi kinerja guru dalam menerapkan inovasi pembelajaran. Dengan meneliti pelaksanaan supervisi akademik di dua sekolah dengan konteks berbeda, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang penerapan yang optimal di berbagai kondisi sosial dan geografis.

Urgensi untuk dilakukan penelitian ditunjukkan adanya pertimbangan rasional sbb:

Tuntutan Kurikulum Merdeka, SDN Pajagalan 23 sudah menerapkan Kurikulum Merdeka yang memerlukan dukungan supervisi akademik yang kuat agar guru dapat beradaptasi dengan perubahan.

Kesenjangan Kondisi, perbedaan konteks sosial, geografis, dan fasilitas pendidikan antara SDN Pajagalan 23 (perkotaan) dan SDN Manggahang Baleendah 1 (pinggiran) menuntut pendekatan supervisi akademik yang kontekstual.

Peningkatan Kinerja Guru, Supervisi Akademik adalah salah satu cara efektif untuk mengatasi tantangan pembelajaran, seperti kebutuhan siswa yang beragam dan implementasi kurikulum baru.

Hambatan Pelaksanaan, kendala seperti keterbatasan pelatihan supervisi dan resistensi guru terhadap supervisi harus segera diidentifikasi dan diatasi agar supervisi akademik berjalan optimal.

Penelitian ini akan memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar, baik secara lokal di Bandung maupun sebagai model bagi sekolah lain dengan karakteristik serupa.

B. Perumusan dan Pembatasan Masalah Penelitian

1. Perumusan Masalah

Akar masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Kinerja Guru yang Belum Optimal, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif. Hal ini menjadi perhatian karena kinerja guru merupakan salah satu faktor penentu kualitas pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar.

Variasi Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah, praktik supervisi akademik di sekolah dasar menunjukkan variasi efektivitas yang dipengaruhi oleh faktor kontekstual, seperti lokasi geografis, sumber daya, dan kompetensi kepala sekolah dalam menjalankan supervisi.

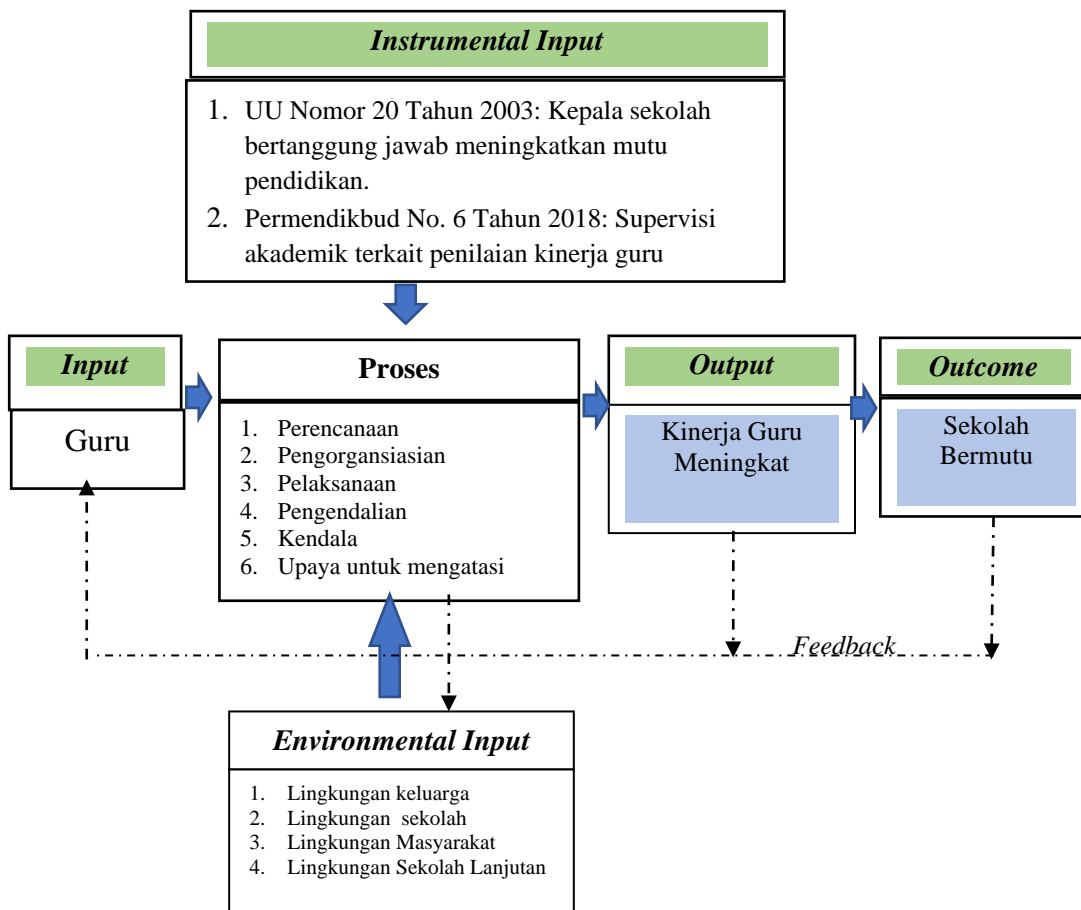
Tantangan dalam pelaksanaan Supervisi Akademik, Kepala sekolah menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan supervisi, dan resistensi dari guru, yang dapat menghambat efektivitas supervisi akademik

Kurangnya pemahaman terhadap dampak Supervisi Akademik, meskipun penelitian terdahulu telah menunjukkan hubungan positif antara supervisi akademik dan kinerja guru, terdapat keterbatasan data spesifik di sekolah yang diteliti, yaitu SDN Pajagalan 23 dan SDN Galih Pawarti, terkait implementasi supervisi akademik dan dampaknya pada kinerja guru.

Konteks sosial dan geografis yang beragam, perbedaan konteks sosial, geografis, dan fasilitas pendidikan di SDN Pajagalan 23 (wilayah perkotaan) dan SDN Galih Pawarti (wilayah pinggiran) menimbulkan kebutuhan untuk memahami bagaimana karakteristik lokal memengaruhi pelaksanaan supervisi akademik dan hasilnya pada kinerja guru.

Penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk memahami bagaimana supervisi akademik oleh kepala sekolah dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kinerja guru, khususnya dengan mempertimbangkan perbedaan konteks sosial dan geografis, serta mengatasi kendala yang ada. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyediakan data empirik yang relevan untuk

menginformasikan kebijakan dan praktik supervisi akademik yang lebih efektif di sekolah dasar.



Gambar 1.1 Perumusan Masalah Penelitian

2. Pembatasan Masalah Penelitian

Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada hubungan antara supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja guru di sekolah dasar. Penelitian ini akan mengkaji aspek-aspek supervisi akademik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Sementara itu, kinerja guru yang akan dievaluasi terbatas pada perencanaan pembelajaran (seperti RPP), pelaksanaan proses pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa.

Penelitian ini juga dibatasi pada dua sekolah dasar, yaitu SDN Pajagalan 23 yang terletak di wilayah perkotaan dan SDN Galih Pawarti

yang berada di wilayah pinggiran, dengan mempertimbangkan karakteristik lokal seperti fasilitas dan interaksi sosial di masing-masing sekolah. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah sebagai pelaku supervisi akademik dan guru kelas sebagai penerima supervisi. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada periode tertentu dalam tahun ajaran untuk mendapatkan data yang relevan dan terkini mengenai supervisi akademik dan kinerja guru. Pembatasan ini bertujuan agar penelitian memiliki fokus yang jelas, serta dapat menghasilkan temuan yang mendalam dan spesifik terkait pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di sekolah dasar

- a. Perencanaan Supervisi Akademik
 - 1) Penetapan tujuan yang spesifik
 - 2) Penyusunan program supervisi
 - 3) Identifikasi kemudahan dan hambatan
 - 4) Pengembangan serangkaian kegiatan sesuai standar kinerja guru
- b. Pengorganisasian Supervisi Akademik
 - 1) Penyusunan struktur organisasi supervisi
 - 2) Pembagian tugas yang jelas
 - 3) Penetapan koordinasi dan wewenang
- c. Pelaksanaan Supervisi Akademik
 - 1) Analisis kebutuhan
 - 2) Penempatan sesuai tupoksi
 - 3) Penyelenggaraan supervisi
- d. Pengendalian Supervisi Akademik
 - 1) Rekapitulasi ulang nilai PKG
 - 2) Administrasi Guru Kelas
 - 3) Evaluasi
 - 4) Penyusunan Laporan Kegiatan
- e. Kendala dalam Penerapan Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah
 - 1) Kendala Kepala Sekolah
 - 2) Kendala Guru.

- 3) Kendala Waktu Supervisi
- f. Upaya Mengatasi Kendala dalam Penerapan Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah.
 - 1) Solusi kendala waktu supervisi akademik
 - 2) Solusi kendala Kepala Sekolah
 - 3) Solusi kendala Guru
 - 4) Pembinaan oleh Pengawas
 - 5) Pemantauan

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar (Studi Kasus di SDN Pajagalan 23 Kota Bandung dan SDN Galih Pawarti Baleendah Kabupaten Bandung).

b. Tujuan Khusus

Dalam rangka untuk mengetahui tujuan dan program penerapan supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SDN Pajagalan 23 Kota Bandung dan SDN Galih Pawarti Baleendah Kabupaten Bandung, maka tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis:

- 1) Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SDN Pajagalan 23 Kota Bandung dan SDN Galih Pawarti Baleendah Kabupaten Bandung.
- 2) Pengorganisasian supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SDN Pajagalan 23 Kota Bandung dan SDN Galih Pawarti Baleendah Kabupaten Bandung.

- 3) Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SDN Pajagalan 23 Kota Bandung dan SDN Galih Pawarti Baleendah Kabupaten Bandung.
- 4) Pengendalian terhadap implementasi supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SDN Pajagalan 23 Kota Bandung dan SDN Galih Pawarti Baleendah Kabupaten Bandung.
- 5) Kendala yang dihadapi dalam penerapan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SDN Pajagalan 23 Kota Bandung dan SDN Galih Pawarti Baleendah Kabupaten Bandung.
- 6) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penerapan supervisi akademik guna meningkatkan kinerja guru di SDN Pajagalan 23 Kota Bandung dan SDN Galih Pawarti Baleendah Kabupaten Bandung.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkap Nilai-nilai Teoritis dan dapat dipergunakan untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap Ilmu Administrasi Pendidikan, terutama mengenai SPMI di tingkat pendidikan dasar.

b. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi pemangku kepentingan :

- 1) Bagi Kepala Sekolah: Memberikan wawasan tentang strategi supervisi akademik yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru, termasuk cara mengatasi hambatan seperti keterbatasan waktu dan resistensi guru.
- 2) Bagi Guru: Meningkatkan kompetensi pedagogik dan kemampuan inovasi pembelajaran, yang berdampak pada kualitas proses pembelajaran.

- 3) Bagi Pembuat Kebijakan: Menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan supervisi akademik kepala sekolah, terutama di wilayah dengan karakteristik yang beragam.
- 4) Bagi Dunia Pendidikan: Berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dasar melalui penerapan supervisi akademik yang efektif.
- 5) Bagi peneliti berikutnya: Menjadi rujukan relevan bagi pengembangan teori dan konsep dasar keilmuan di masa datang.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Pajagalan 23 Kota Bandung dan SDN Galih Pawarti Baleendah Kabupaten Bandung?
- b. Bagaimana pengorganisasian supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Pajagalan 23 Kota Bandung dan SDN Galih Pawarti Baleendah Kabupaten Bandung?
- c. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Pajagalan 23 Kota Bandung dan SDN Galih Pawarti Baleendah Kabupaten Bandung?
- d. Bagaimana pengendalian Supervisi Akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Pajagalan 23 Kota Bandung dan SDN Galih Pawarti Baleendah Kabupaten Bandung?
- e. Apa kendala yang dihadapi dalam Manajemen Supervisi Akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Pajagalan 23 Kota Bandung dan SDN Galih Pawarti Baleendah Kabupaten Bandung?
- f. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam Manajemen Supervisi Akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Pajagalan 23 Kota Bandung dan SDN Galih Pawarti Baleendah Kabupaten Bandung?

